BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PKBL merupakan suatu program kemitraan dan bina lingkungan yang berada di bawah naungan PT TASPEN (PERSERO) yang diharapkan bisa mendorong pertumbuhan ekonomi dan terciptanya pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja dan kesempatan berusaha, dengan melakukan pembinaan terhadap usaha kecil sehingga menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Dengan berkembangnya usaha kecil yang dibina PT TASPEN diharapkan dapat memberikan efek berupa meningkatnya taraf hidup masyarakat serta mendorong tumbuhnya kemitraan antara PT TASPEN (PERSERO) dengan usaha kecil.

Program kemitraan membantu para mitra dengan meminjamkan dana untuk usaha ataupun utuk koperasi agar lebih berkembang lagi dan para mitra wajib mengembalikan dana tersebut dengan ketentuan yang telah disepakati oleh para mitra.

Unit PKBL PT TASPEN (PERSERO) yang berada diJl.PH.H.Mustopha No.78 Bandung Jawa Barat merupakan kantor cabang utama yang berada di kota Bandung. Unit PKBL merupakan bagian dari organisasi pada PT TASPEN yang berada di bawah pengawasan seorang direksi.

Dilihat dari segi pengolahan datanya unit PKBL sudah memiliki suatu aplikasi hanya saja aplikasi tersebut belum dapat berjalan dengan baik karena aplikasi hanya terdapat dalam proses pendaftaran calon mitra binaan saja sedangkan untuk laporan keuanganya unit PKBL menggunakan Excel.

Berdasarkan hasil peneliti menyimpulkan bahwa belum adanya laporan akuntansi yang terintegrasi di dalam suatu aplikasi dan belum sesuai dengan standar akuntansi. Pada aplikasi yang ada disana tidak adanya tombol update untuk merubah data yang lama dan tidak adanya aplikasi simpan pinjam masih menggunakan media kertas sehinga untuk mebuat laporan akan memakan banyak waktu dan informasi yang dihasilkan cenderung tidak valid.

Agar pembaharuan pelaporan didalam perusahaan tersebut dapat berjalan dengan lebih baik lagi maka penulis akan megambil judul "**Perancangan Sistem Informasi Akuntasi Peminjaman Modal Usaha Unit Kemitraan Program PKBL Pada PT Taspen (Persero) dengan Menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 Dan My Sql Server berbasis *Client Server***"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka peneliti mengidentifikasi masalah yang sehubungan dengan sistem informasi akuntansi guna memberikan kejelasan yang mudah dipahami dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang telah diuraikan yaitu :

A. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi yang ada di dalam program peminjaman modal usaha unit kemitraan program PKBL pada PT TASPEN (PERSERO)

B. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Akuntansi laporan program peminjaman modal usaha unit kemitraan program PKBL PT TASPEN (PERSERO) dengan menggunakan aplikasi Microsoft Visual Basic 2008 dan MY SQL sebagai *database*nya.

1.3 Batasan Sistem

Penelitian yang dilaksanakan pada PT TASPEN (Persero) mempunyai batasan sebagai berikut :

A. Penulis hanya membahas tentang program kemitraan saja pada unit PKBL

B. Bagaimana prosedur PKBL yang berjalan diperusahaan tersebut

C. Bagaimana membuat perancangan aplikasi Program peminjaman modal usaha unit Kemitraan pada program PKBL

1.4 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan Program Kemitraan pada unit PKBL di PT.Taspen (PERSERO)

1.4.2 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di PT.Taspen (PERSERO) mempunyai tujuan sebagai berikut :

A. Mengetahui Prosedur pengajuan Program Kemitraan pada unit PKBL yang berjalan.

B. Mengetahui Cara membuat Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan peminjaman modal usaha unit kemitraan program PKBL

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Menurut Uma Sekaran dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, adalah sebagai berikut: “unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang di kumpulkan selama analisis data”[2006:248]

Menurut Prijana dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, sebagai berikut : “unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian.”[2010:187]

Berdasarkan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa unit analisis merupakan batasan dari apa yang akan di teliti dan data apa yang berkaitan dengan yang di teliti. Unit analisis yang peneliti teliti adalah pada PT TASPEN (PERSERO) yang beralamatkan di Jln PH.H Mustopha No 78 Bandung Jawa Barat yang bergerak pada bidang pelayanan jasa tabungan pensiun dengan unit analisis pada program kemitraan unit PKBL PT TASPEN (PERSERO) dan fungsi terkait lainya yang berkaitan dengan program kemitraan.

1.5.2 Populasi Dan Sampel

Menurut Eriyanto dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Polling Memperdayakan Suara Rakyat*, menjelaskan bahwa:“populasi ialah sebuah konsep abstak.”[2008:87]

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R&D, menyebutkan bahwa:“populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Objek/subyek yang mempunyai kualitas

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan."[2011:80]

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah kumpulan dari seluruh item atau individu yang mempunyai ciri-ciri atau karakteristik yang sama. Adapun yang menjadi populasi dari penelitian peneliti adalah populasi data peminjaman para mitra binaan secara keseluruhan dari 2008 – 2012

Menurut Sugiono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis*, menjelaskan bahwa: "sample bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."[2008:81]

Menurut Arikunto dalam bukunya yang berjudul Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, mengatakan bahwa:"sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.:[2010:174]

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti dapat mentimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang akan menjadi objek yang akan kita teliti. Adapun yang menjadi sampel dari penelitian penulis adalah data angsuran mitra binaan tahun 2012

1.5.3 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis* adalah sebagai berikut :"Objek Penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu tentang suatu hal (variabel tertentu)."[2008:13]

Menurut Arikunto dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* adalah objek penelitian evaluative adalah sebuah sistem.”[2010L:38]

Pada objek penelitian ini peneliti menguraikan tentang perancangan sistem informasi akuntansi peminjaman modal program kemitraan unit PKBL PT TASPEN (PERSERO) dengan menggunakan *Microsoft Visual Studio* 2008 dan MYSQL berbasis *client server*.

1.5.4 Desain Penelitian

Menurut M.Nazi dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:”Desain penelitian adalah: “semua proses yang di perlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja.”[2005:13]

Menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:”desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.”[2005:84]

Berdasarkan kedua definisi tersebut, penulis mendesain penelitian dengan judul perancangan sistem informasi akuntansi peminjaman modal, tujuan dari penelitian ini adalah merancang sistem yang belum diterapkan, jenis penelitianya adalah berdasarkan tujuan karena untuk memperoleh ahli madya perguruan tinggi, unit analisisnya pada program PKBL, adapun pengambilan datanya temporer yaitu dari bulan oktober 2013

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis Data Kuantatif Dan Data Kualitatif* adalah sebagai berikut:

> "Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis dan disertasi serta merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validitas internalnya (caranya harus benar), variable penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis di sesuaikan dengan jenjang pendidikan."[2006:4]

Menurut Moh Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metologi Penelitian Bisnis* menjelaskan bahwa :"Penelitian terapan adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematik dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera keperluan tertentu."[2005:26]

Berdasarkan definisi di atas penulis memilih jenis penelitian akademik karena penulis mencoba menerapkan teori yang penulis dapat sesuaikan dengan judul penelitian pada Program Kemitraan Unit PKBL PT TASPEN (PERSERO), penelitian ini juga di lakukan untuk memenuhi salah satunya dalam memperoleh gelar Ahli Madya Komputer Jenjang D-III.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis Data Kuantatif Dan Data Kualitatif* adalah sebagai berikut:"Data kuantitatif adalah penelitian yagn jenis datanya berupa angka atau data kualitatif

yang di angkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanta dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar"[2002:91]

Penulis menggunakan data tersebut karena data yang penulis peroleh yaitu berbentuk kata, kalimat dan angka.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian menjelaskan bahwa jenis desai penelitian adalah:"desain penelitian semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."[2005:88]

Jenis desain penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian dengan data Primer/Skunder dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian*, menjelaskan bahwa:

> "Desain penelitian data primer dan data skunder adalah sedain pengumulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingi menggunakan data skunder, mka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data skundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut".[2005:91]

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian data primer dan sekunder karena saat pelaksanaan penelitian penulis akan melaksanakan observasi langsung dengan menggunakan informasi yang berkaitan dengan bagian yang diteliti. Selain itu desain penelitian deskriftif karena pada saat penelitian penulis akan memaparkan fakta apa yang terjadi di perusahaan.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian deskriptif yang menurut Moh.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah:“Metode penelitian deksriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.”[2005:89]

Menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian mendefinisikan metode penelitian survey sebagai berikut menyatakan bahwa :

> “Metode survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual,baik tentang institusi sosial,ekonomi, atau politik dari suatu kelompok suatu daerah.”[2005:47]

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa penelitian adalah pencarian kembali fakta dengan jelas secara sistematis, untuk menemukan fakta atau kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengunpulan Data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

Penelitian lapangan menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: “Penelitian lapangan yaitu penelitian yang di lakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian.”[2005:175]

Berdasarkan definisi di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung

tempat yang menjadi objek penelitian. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik :

1. "Wawancara, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dangan cara Tanya jawab, sambil bertatap mukaantara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden yang terlibat langsung dalam program kemitraan unit PKBL
2. Observasi, yaitu suatu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan dan peneliti secara langsung di perusahaan, kemudian hasil pengamatan di catat dan di analisis."[2005:175]

B. Penelitian Kepustakaan *(Liberary Research)*

Penelitian kepustakaan menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah sebagai berikut:"Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian".[2005:175]

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

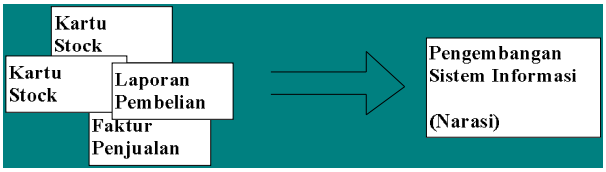
1.6.1. Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut Sutabri dalam buku *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "Metodologi Pengembangan Sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi". (2004:41)

Metodologi Pengambangan Sistem yang peneliti gunakan adalah metodologi yang berorientasi pada keluaran, proses dan data. Menurut Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi*, yaitu:

A. Metodologi yang Berorientasi Keluaran (*output*)

Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional, diperkenalkan sekitar tahun 1960 dengan memberikan tahapan dalam pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan piranti yang memadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut metodologi *System Development Life Cycle (SDLC).* Fokus utama metode ini adalah pada keluaran/output seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.

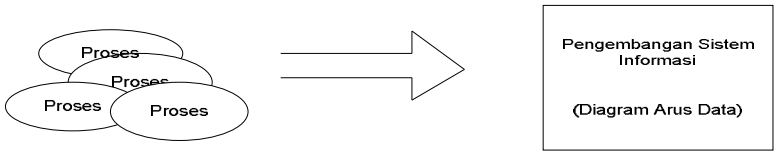


Gambar 1.1 Metodologi yang Berorientasi pada Keluaran (2004:68)

Peneliti menggunakan metodologi yang berorientasi pada keluaran karena peneliti merancang suatu keluaran dari program yang berupa perhitungan hasil usaha dan neraca sehingga keluaran tersebut dapat digunakan oleh perusahaan.

B. Metodologi yang Berorientasi pada Proses

Metodologi penelitian yang berorientasi pada proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain, diperkenalkan sekitar tahun 1970 dan masih mendominasi pengembangan sistem sampai saat ini. Metode ini telah dilengkapi dengan alat alat (*tool*) seperti DFD (*Data Flow diagram*), bagan terstruktur dan kamus data dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, khususnya pemrograman terstruktur atau modular.

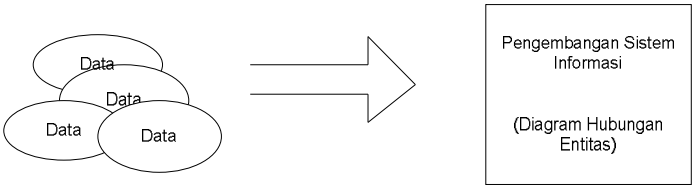


Gambar 1.2 Titik Berat Ada Pada Proses (2004:68)

Peneliti menggunakan metode ini karena metodologi ini telah dilengkapi dengan alat-alat *(tool)* dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, alat yang digunakan antara lain *Data Flow Diagram* (DFD), dan bagan alir. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *Data Flow Diagram* (DFD).

C. Metodologi yang Berorientasi Data

Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, diperkenalkan sekitar tahun 1980 dengan semakin banyaknya perusahaan yang menggunakan *Relation Database Management System*. Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.



Gambar 1.3 Data Sebagai Fokus Utama (2004:68)

Peneliti menggunakan metode ini karena peneliti menggunakan ERD dalam tahap perancangan sistem. Fokus utama dari metodologi ini adalah data,

dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.

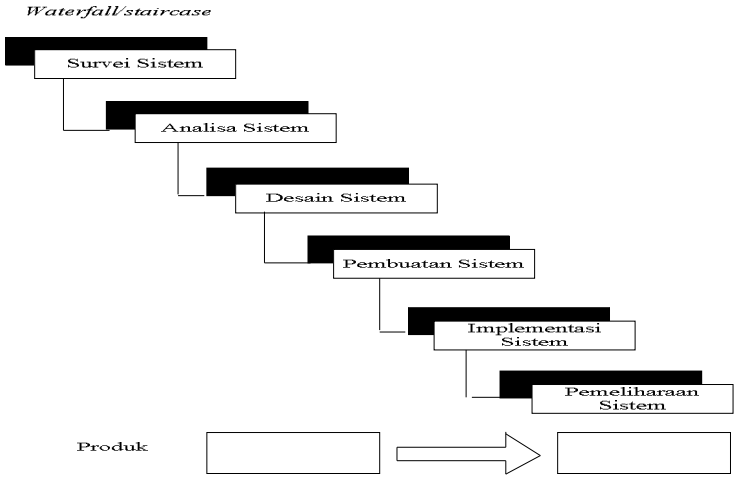
1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Struktur pengembangan sistem yang digunakan Peneliti adalah *waterfall*, yaitu setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan.

Menurut Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* pengertian *Waterfall* adalah sebagai berikut: "*Waterfall* adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan". [2004:44]

Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi yang dilakukan harus secara bertahap, dimana tahapan yang dilakukan harus sesuai dengan prosedur agar tidak terjadi pengulangan tahapan apabila terjadi kesalahan.

Pengembangan sistem informasi *waterfall* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1.4 *Waterfall* (2004:52)

1.7 KEGUNAAN PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak yang terkait,karena penelitian yang dilakukan memiliki tujuan

yang jelas dan baik, Penulis mengharapkan kegunaan penelitian ini antara lain:

A. Bagi Penulis

Memberikan pengalaman baru bagi penulis dan menambah wawasan pengetahuan tentang apa yang sudah dipelajari diperkuliahan.

B. Bagi Instansi atau Perusahaan

Hasil dari penelitian dan perancangan diharapkan memberikan satu masukan yang berarti bagi instansi khususnya dalam perancangan aplikasi yang dapat berguna untuk instansi.

C. Bagi Pihak Lain

Penulis berharap agar hasil penelitian dan perancangan ini dapat menjadi sumber referensi dan gambaran khususnya mengenai suatu perancangan aplikasi .

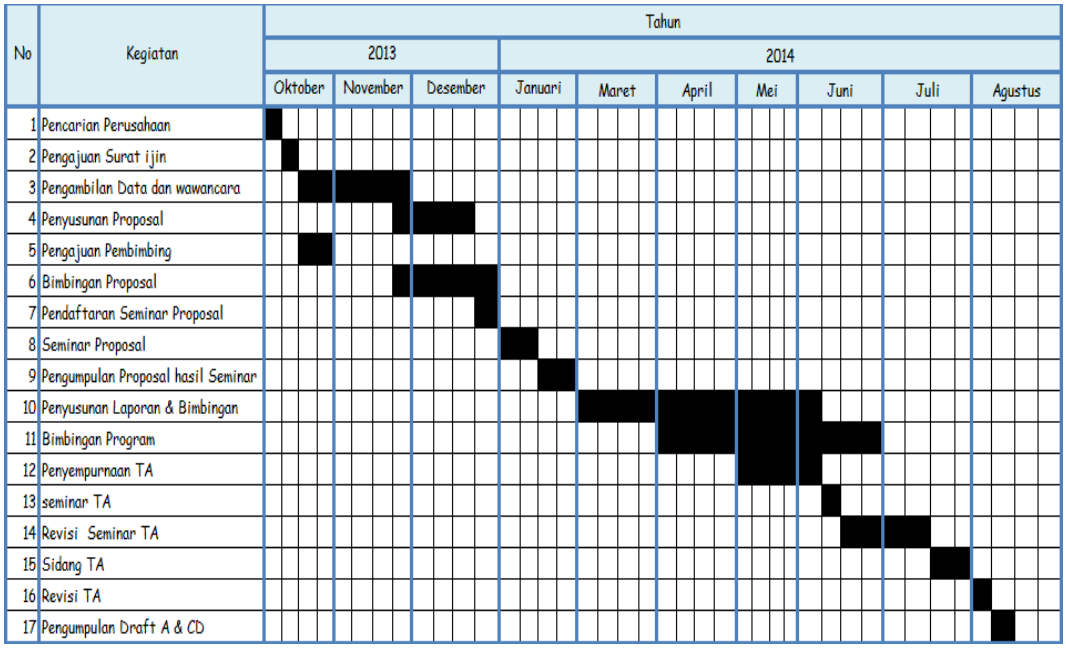
1.8 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1.8.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini dilaksanakan di bagian sistem informasi PT.Taspen (PERSERO) yang beralamat di JL. PH.H Musthafa No.78 Bandung.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian selama sampai Sidang Tugas Akhir, yaitu dimulai dari bulan Oktober 2013 sampai Agustus 2014. Untuk mempermudah kegiatan penelitian, maka penulis membuat *Time Schedule* penelitian yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penulisan laporan tugas akhir. Adapun *time schedule* tersebut adalah sebagai berikut :



Gambar 1.5 Time schedule Penelitian Tugas Akhir

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Peminjaman Modal Program Unit PKBL terdiri dari empat bab. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan dosen pembimbing, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar simbol, daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai Definisi teori-teori yang berkaitan dengan sistem Informasi Akuntansi Peminjaman Modal .

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini mencakup secara rinci menjelaskan mengenai sistem yang berjalan pada perusahaan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMINJAMAN MODAL USAHA UNIT KEMITRAAN PROGRAM PKBL

Bab ini merupakan sistem informasi Akuntansi Peminjaman Modal Usaha yang diusulkan, perancangan dan struktur menu, perancangan antar muka dan laporan, tampilan dank ode program aplikasi yang

dibuat, komponen sistem yang kompersi, dan menjelaskan kelemahan dan kelebihan sistem yang diusulkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengurai simpulan dari hasil analisis penelitian dan memaparkan saran dari permasalahan yang ada.